

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengobservasi 20 episode di serial “Vincenzo”, ditemukan 301 *scene* yang mengandung adegan humor, di dalamnya terdapat 136 *scene* yang melibatkan tokoh utama secara langsung. Hasil analisis pada ke 136 *scene* tersebut menggambarkan bahwa metode karakterisasi sangat berpengaruh dalam terciptanya teknik-teknik humor di dalam adegan. Teknik karakterisasi yang digunakan untuk menciptakan unsur humor sepenuhnya adalah teknik *showing*, di mana pembuat film sepenuhnya menyerahkan interpretasi karakter kepada penonton tanpa mengintervensi dan mencampuri karakter tokoh (seperti jika pembuat film menggunakan metode *telling*) untuk membangun adegan yang mengandung unsur humor.

Scene-scene humor yang muncul di dalam drama ini dibangun oleh berbagai macam unsur pembentuk film. Namun, penelitian ini terfokus pada sebuah unsur pembentuk yaitu karakter tokoh utama yang digambarkan melalui karakterisasi. Karakter dari para tokoh utama muncul dalam wujud adegan sehingga adegan adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari karakter para tokoh utama.

Dari segi jumlah, teknik humor *eccentricity* memiliki jumlah paling banyak, ditemukan di dalam 57 adegan yang seluruhnya dihasilkan dari karakterisasi Cha-young. Pembuat cerita membangun kenyetikan dan keunikan karakter Cha-young melalui dimensi psikologinya menggunakan karakterisasi tingkah laku dan perkataannya. Sedangkan dimensi fisiologi dan sosiologinya tidak terlibat dalam membangun unsur humor karena ia adalah seorang pengacara kompeten yang memiliki penampilan fisik normal seperti pengacara pada umumnya.

Karakterisasi tokoh utama (Vincenzo dan Cha-young) berhasil berperan sebagai salah satu pembangun unsur humor dalam serial ini. Karakterisasi disampaikan melalui metode *showing* tanpa melibatkan peranan penulis secara langsung. Dapat disimpulkan, adegan humor berhasil dibangun karena

terpenuhinya **teori superioritas**, yaitu kecenderungan untuk menertawakan seseorang yang sedang ditimpa musibah atau kemalangan. Stimulan tawa berasal dari perasaan mulia (superior) tentang keunggulan diri sendiri saat membandingkan dengan kelemahan dan kekurangan orang lain, humor tercipta saat para tokoh tertimpa kemalangan seperti terpeleset, tergyur, terkena kotoran dan sebagainya. Selain itu, penonton juga tertawa karena terpenuhinya **teori keganjilan**, di mana terdapat perbedaan antara apa yang diharapkan atau diekspektasikan dengan apa yang didapat. Keganjilan memiliki banyak arti seperti tidak konsisten, tidak serasi, tidak patut, tidak selaras, contohnya dengan adanya karakter Cha-young yang merupakan seorang pengacara. Namun, memiliki sifat ceroboh, suka melebih-lebihkan, mendramatisasi dan sebagainya, contoh lain yaitu saat berada di Korea, semua hal yang terjadi selalu berjalan berkebalikan dengan ekspektasi Vincenzo.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan akan muncul berbagai ragam genre film *crime-comedy* atau *action-comedy* yang memiliki unsur humor sebagai pembentuk komedi yang lebih segar dan dikemas dengan rapih seperti serial Netflix *Vincenzo*. Penulisan naskah film komedi tersebut sebaiknya menggunakan referensi yang berasal dari literatur-literatur penulisan humor seperti contohnya buku-buku karya Arthur Asa Berger yang di dalamnya terdapat berbagai macam teknik humor, teknik-teknik humor tersebut dapat dikembangkan sebagai cikal bakal penulisan komedi yang terstruktur dan cerdas, tentu saja dengan menyesuaikan tren humor yang ada di tahun tersebut. Di samping itu, karakterisasi adalah salah satu aspek yang penting sebagai pembangun unsur humor dikarenakan pesan-pesan yang dibawa oleh *filmmaker* disampaikan secara langsung melalui para tokoh karakter terutama pemeran tokoh utama sehingga ke depannya saat akan membuat film dengan genre komedi, dapat dipertimbangkan penitikberatan unsur-unsur humor yang disampaikan melalui karakter tokoh utama.

Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin menganalisis karakterisasi menggunakan teori milik Pickering dan Hooper, diharapkan bisa memetakan media karya yang akan dianalisis, karena karakterisasi melalui metode *telling* banyak ditemukan di karya sastra berupa novel, cerpen dan karya tulis lainnya yang memiliki banyak keterlibatan penulis secara langsung, sedangkan karya berbasis media visual tanpa narasi lebih banyak menggunakan metode *showing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, Meyer Howard. *A Glossary of Literary Terms. Seventh Edition*. United States of America: Ear McPeck, 1999.
- Baldick, Chris. *The Concise Oxford Dictionary of Literary Terms*. New York: Oxford University Press Inc, 2001.
- Berger, Arthur Asa. *An Anatomy of Humor*. New Brunswick: Transaction Publishers, 2012.
- . c. New Brunswick: Transaction Publishers, 1977.
- Boggs, Joseph M., dan Dennis W. Petrie. *The Art of Watching Films*. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Cha, E. *www.soompi.com*. 3 Mei 2021.
<https://www.soompi.com/article/1467050wpp/vincenzo-finale-achieves-6th-highest-ratings-in-tvn-history> (diakses November 1, 2022).
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing: Seni Menulis Lakon Teater*. Yogyakarta: Kalabuku, 2020.
- Haezah, Adlina. *Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama dalam Serial 'Kill Me, Heal Me' melalui Karakterisasi Tokoh*. Yogyakarta: Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Hartono, Lisa. "Teknik Humor dalam Film Warkop DKI." *JURNAL E-KOMUNIKASI VOL 3. NO.1 TAHUN 2015*, 2015: 4-5.
- Kenney, William Patrick. *How to analyze fiction*. New York: MONARCH PRESS, 1966.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- Pickering, James H., dan Jeffrey D. Hooper. *Concise Companion to Literature*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc, 1981.
- Pusparisa, Yosepha. *www.katadata.co.id*. 30 November 2020.
<https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fc1e1a0e4d3d/berkah-ekonomi-korea-dari-demam-drakor-saat-pandemi> (diakses November 3, 2021).
- Stanton, Robert. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehard and Winston, Inc, 1965.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Wulandari, Sri. *Metode Karakterisasi Tokoh Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.